

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan suatu cara yang dalam beberapa kurun waktu ini banyak diminati oleh masyarakat dalam menempatkan sebagian dana yang dimiliki. Investasi sendiri terbagi menjadi berbagai macam kegiatan diantaranya ialah saham, obligasi, reksadana dan deposito. Namun, saham menjadi salah satu bagian dari cara berinvestasi yang memiliki daya tarik tinggi dalam kurun waktu beberapa masa terakhir. Hal ini karena saham memiliki tingkat atau nilai pengembalian yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat pengembalian dari investasi lainnya. Namun, tidak dapat dihindari bahwa dengan nilai pengembalian yang lebih tinggi, investasi saham memiliki tingkat atau nilai risiko yang besar.

Oleh sebab itu, sebagai penanam modal harus mengetahui berbagai macam informasi dari berbagai sudut pandang seperti kondisi perusahaan baik dari manajerial dan posisi laporan keuangan. Karena nilai pengembalian (*return*) yang akan di dapatkan oleh para investor dengan melakukan investasi saham pada perusahaan yaitu berupa dividen. Faktor manajerial menjadi satu bagian penting di dalam perusahaan untuk menetapkan besarnya rasio nilai dividen yang akan dibagikan kepada para penanam modal atau disebut rasio dividen yang akan dibagikan (DPR). Rasio dividen yang dibagikan dengan tingkat yang besar maka semakin memiliki daya tarik yang tinggi bagi investor untuk

menanamkan modal atau kata lain dengan melakukan investasi berupa saham pada perusahaan.

Kondisi perusahaan selain dari sisi manajerial, yaitu ukuran perusahaan dan produktitas kegiatan perusahaan atas penjualan yang dilakukan dapat mempengaruhi keterkaitan bagi masyarakat yang ingin menanamkan sebagian dana yang dimiliki untuk berinvestasi pada perusahaan. Sektor – sektor perusahaan yang bergerak di Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa sub-sektor. Diantaranya, sepuluh subs- sektor seperti sektor material, sektor energi, sektor jasa telekomunikasi, sektor industri, sektor real estate, sektor teknologi informasi, sektor kebutuhan tersier, sektor kebutuhan dasar, sektor utilitas, dan sektor kesehatan yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap ekonomi negara. Menurut Lotto (2020), Epaphra dan Nyantori (2018) peluang investasi, biaya agensi, profitabilitas, arus kas, pajak, dan risiko merupakan faktor – faktor yang menentukan rasio pembagian dividen.

Menurut Baker *et al* (2019) arus kas, pelang investasi dan profitabilitas memiliki pengaruh penting dalam menentukan pembagian dividen. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Baker terdapat dua faktor yang memiliki pengaruh negatif terhadap pembagian dividen tunai, yaitu *growth* dan *market to book value*. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yousaf *et al* (2019) memberikan hasil atas perusahaan yang dibawah keluarga, aset berwujud, dan ukuran perusahaan ialah faktor – faktor yang memiliki tingkat penting dalam pembagian dividen secara tunai bagi perusahaan di Pakistan. Fenomena pembagian dividen secara tunai yang terjadi di Indonesia yaitu salah satunya

dilansir dari situs bisnis.com yaitu, PT. Link Net Tbk. dalam periode tahun 2021 akan membagikan dividen tunai sebesar Rp. 531,19 miliar. Berita tersebut diumumkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 14 November 2022 dan pembagian dividen tunai kepada seluruh pemilik saham akan dibagikan pada tanggal 2 Desember 2022. Berdasarkan data laporan keuangan periode 2021, PT. Link Net Tbk. memiliki laba bersih senilai Rp. 885,31 miliar, hal ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Dilansir dari situs cnbcindonesia.com bahwa pada periode 2020 PT. Link Net Tbk. memiliki laba bersih senilai Rp. 941,7 miliar yang mengakibatkan besarnya dividen tunai yang dibagikan mengalami penurunan pada periode 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Baker *et al* (2019) dengan menambahkan satu faktor sebagai uji terhadap pengaruh dengan rasio pembagian dividen, yaitu rasio hutang dengan ekuitas (DER). Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adhyvian *et al* (2019) mengemukakan ketika perusahaan memiliki tingkat rasio hutang dengan ekuitas tinggi maka rasio pembagian dividen yang akan dibagikan semakin kecil, hal ini karena laba yang diterima perusahaan pada periode berjalan digunakan lebih utama untuk membiayai kewajiban – kewajiban (hutang) yang telah digunakan oleh perusahaan sebelumnya. Hal ini dikemukakan kembali oleh Ibrahim (2019) dan Mufidah (2018) dimana rasio hutang dengan ekuitas (DER) memiliki pengaruh terhadap rasio pembagian dividen. Selain perbedaan atas penambahan variabel yang

diuji dalam penelitian ini, penulis juga melakukan pengujian atas pengaruh rasio pengembalian aset (*return on asset*). Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ibrahim (2019), Mufidah (2018), dan Khorunnisa (2016) bahwa tingkat pengembalian aset memiliki pengaruh terhadap rasio pembagian dividen. Dari hasil fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis dari yang terjadi atas PT. Link Net Tbk. yang mengalami penurunan atas pembagian dividen tunai, maka penulis melakukan penelitian atas dampak atau efek ROA dan DER terhadap DPR.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Rumusan masalah atas penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan latar belakang dari penelitian penulis sebagai berikut:

1. Apakah rasio tingkat pengembalian aset (ROA) memberikan pengaruh terhadap rasio pembagian dividen (DPR)?
2. Apakah rasio hutang dengan ekuitas (DER) memberikan pengaruh terhadap rasio pembagian dividen (DPR)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dampak rasio tingkat pengembalian aset (ROA) terhadap rasio pembagian dividen (DPR).
2. Untuk mengetahui dampak rasio hutang terhadap ekuitas (DER) terhadap rasio pembagian dividen (DPR).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Manfaat teoritis yaitu bertujuan untuk memberikan referensi lebih lanjut terhadap peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian atas dampak ROA dan DER terhadap DPR.

2. Manfaat Praktis dan Akademis:

Manfaat praktis bagi penulis ialah ditunjukkan untuk para investor dalam memilih jenis investasi khususnya saham untuk lebih memahami keadaan atau posisi laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan manfaat akademis dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis dan pembaca secara pendidikan untuk dapat mengembangkan ilmu akuntansi dalam hal melakukan penelitian atas dampak ROA dan DER terhadap DPR.

#### 1.5 Batasan Masalah

Batasan pengujian dilakukan untuk menghindari kesalahan atas perluasan topik yang memungkinkan terjadi, batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi tiga kategori variabel, diantaranya: variabel terikat, yaitu rasio dividen yang akan dibagikan (DPR); variabel bebas, yaitu ROA dan DER; variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan (FS), rasio lancar (CR), *dummy covid - 19* (DC), dan *dummy subs-sector* (DS).

2. Sampel penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait data laporan keuangan yang didapatkan dari laman website S&P Global periode 2017 – 2021.
3. Model penelitian menggunakan regresi linear berganda serta menggunakan aplikasi STATA sebagai tempat untuk olah data sampel penelitian.

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan terkait penelitian, terdapat lima pokok pembahasan utama dan terbagi kembali menjadi sub-bab dari setiap bab untuk menjadi dasar topik pembahasan yang akan disampaikan atas penelitian yang dilakukan. Antara kelima bagian tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain dan pembagian bahasan ini menjadi 5 bab untuk mempermudah penulis dan pembaca, pembagian lima bab sebaai berikut:

BAB I - Bab I atas Pendahuluan terdiri dari latar belakang, PENDAHULUAN masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II - Bab II atas Tinjauan Pustaka menjelaskan konsep TINJAUAN dasar, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis PUSTAKA dan literatur yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian.

BAB III - Bab III atas Metodologi Penelitian menjelaskan bagi METODOLOGI pembaca atas populasi dan sampel, model empiris PENELITIAN penelitian, definisi variabel terkait, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV - HASIL DAN PEMBAHASAN Bab IV atas Hasil Pengujian Data Sampel dan Penjelasan hasil dari analisa pengujian penulis berdasarkan uji statistik.